

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi oleh komunikator kepada komunikan, dengan perantara media sebagai alat yang menjembatani untuk sampainya pesan kepada komunikan, berbagai cara dan media dapat digunakan sebagai sarana tergantung pada jenis sifat serta kebutuhan dari ruang lingkup yang memungkinkan terjadinya komunikasi. Dari nilai pesan yang disampaikan juga dapat mempengaruhi komunikator sesuai visi dan misi yang direncanakan komunikan dengan cara diperlihatkan, diperdengarkan, diabstraksikan, maupun dengan cara pemaksaan bisa kita ketahui jika kita diperhatikan lebih jauh disekitar lingkungan sekitar kita.

Televisi adalah salah satu media massa yang penyampainnya cepat dan akurat. Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Sejak kemunculan perdananya di Indonesia pada 24 Agustus 1962 dengan lahirnya TVRI sebagai Televisi Republik Indonesia, media televise telah memberi sumbangsih cukup besar dalam penyampaian informasinya. Seiring berkembangnya teknologi, kian bermunculan pula media televisi baru pada 1989, yaitu RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). Karena televisi merupakan media massa elektronik yang dapat mudah diakses oleh masyarakat, maka semakin

beragam pula kebebasan media televisi baru berdiri. Antara lain : SCTV, ANTV, TRANS TV, INDOSIAR, GLOBAL TV, METRO TV dan lain-lain.

Fungsi televisi sebagai media hiburan pun kian dibutuhkan. Masyarakat kini semakin dimanjakan dengan beragamnya jenis program acara televisi yang dapat mereka pilih. Salah satu jenis program acara yang cukup digemari baik oleh kalangan anak muda ataupun kalangan orang tua adalah tayangan yang berupa hiburan, yang dapat membuat kita tertawa. Tayangan hiburan seperti itu cukup banyak bermunculan di pertelevisian kita sekarang ini, mulai dari yang berupa sketsa, atau banyol setengah jam, cukup membuat kita bisa terhibur. Maka stasiun televisi berlomba-lomba menciptakan tayangan hiburan yang kreatif, inovatif, dan dapat diterima kehadirannya oleh khalayak.

Opera Van Java adalah acara komedi yang bertema wayang dengan lakonnya manusia. Para pemain Opera Van Java adalah para pelawak senior yang sangat piawai berimprovisasi memberikan hiburan konsep komedian unik dengan cara dalang. Komedian senior yang terlibat adalah pelawak Parto, Nunung, Sule, Andre, dan Aziz. Secara bergantian, dalam acara tersebut diundang para bintang-bintang tamu dari kalangan selebritis Indonesia, tokoh dan juga terkadang bule-bule membuat acara OVJ semakin lucu, heboh dan menghibur. Selain itu, keunikan program ini adalah alur ceritanya yang hanya diketahui oleh sang dalang, sehingga reaksi dan aksi spontan para pemain OVJ ini akan mengalir dengan sendirinya. Yang lucu dan menarik dari program ini adalah para wayang dapat protes jika merasa gak sreg

dengan perintah/ petunjuk dalang. Parto Patrio yang memerankan tokoh dalang memang suka ngasih perintah yang aneh-aneh, misalnya nangis sampai berguling-guling atau marah sambil melotot ke kanan dan kiri yang notabene harus diikuti oleh wayang.

Salah satu tayangan yang sangat diminati masyarakat saat ini, adalah Opera Van Java yang ditayangkan di Trans 7 setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 20.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Opera Van Java hadir dengan format komedi situasi, yang acaranya dikonsepsi dengan model wayang orang dengan dipandu oleh satu dalang beserta sinden, dan satu grup gamelan yang mengiringinya. Konsep dari ceritanya mengisahkan legenda-legenda dahulu, acara ini digawangi oleh Parto Patrio sebagai Dalang, Dewi Gita, Gisel, Nindy, Echa Paramita dan Winda Viska sebagai sinden, dan didukung pemain-pemain tetap seperti Sule, Azis Gagap, Andre Taulani, Nunung dan berbagai bintang tamu yang selalu berganti setiap episodenya.

Selain itu, keunikan program ini adalah alur ceritanya yang hanya diketahui oleh sang dalang, sehingga reaksi dan aksi spontan para pemain **Opera Van Java** ini akan mengalir dengan sendirinya.

Ironisnya, program acara komedi yang sifatnya menghibur, ternyata banyak yang mengandung unsur-unsur kekerasan simbolik, tayangan yang disajikan sarat dengan unsur kekerasan, kekerasan yang muncul pada layar kaca televisi tidak hanya pada adegan-adegan yang sadis, tetapi juga melalui simbolik (verbal dan nonverbal).

Kemunculannya tidak hanya pada tayangan film laga atau berita kriminal saja, tetapi juga dalam program acara komedi. Opera Van Java sebagai salah satu program acara komedi juga tidak jarang menampilkan adegan-adegan yang sarat dengan unsur kekerasan dan terkesan kurang beretika. Misalnya adegan perkelahian dengan episode Opera Van Java yang memperlihatkan adegan saling mendorong hingga terjatuh dan menghancurkan dinding. Ataupun adegan yang memperlihatkan pemain Opera Van Java menghantamkan balok ke kepala pemain lainnya. Walaupun property yang digunakan terbuat dari bahan lunak dan adegan-adegan tersebut ditampilkan dalam bentuk komedi, tetap saja mengandung unsur kekerasan.

Dengan semakin maraknya acara komedi yang sedang diminati oleh mahasiswa, namun tetap menampilkan adegan-adegan dagelan dan sara dengan unsur kekerasan, serta kurang memperhatikan norma kesopanan. Penelitian dilakukan di Universitas Esa Unggul Fakultas Komunikasi Broadcasting 2009-2010. Alasan peneliti melakukan penelitian di Universitas Esa Unggul Fakultas Komunikasi Broadcasting 2009-2010, karena minat mahasiswa untuk menyaksikan acara Opera Van Java cukup tinggi dan untuk mengetahui sikap mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul angkatan 2009-2010 terhadap program acara Opera Van Java di Trans 7.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersirat pernyataan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahannya, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : “Bagaimana sikap mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul angkatan 2009-2010 terhadap program acara Opera Van Java di Trans 7 ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa broadcasting UEU angkatan 2009-2010 terhadap program acara Opera Van Java di Trans 7.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru mengenai program acara komedi yang baik dan tidak melanggar etika, serta peneliti

berharap penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya Ilmu Broadcasting.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Secara praktis hasil dari riset ini akan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penulisan terbagi dalam 5 BAB yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat akademis dan manfaat praktis), serta sistematika penulisan dari penulisan skripsi ini.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini berisikan, Tinjauan Pustaka, Operasionalisasi Variabel yang berkaitan dengan permasalahan, dan Kerangka Pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, sumber data, populasi dan sample, bahan penelitian dari unit analisis, teknik pengumpulan data, realibilitas dan validitas alat ukur, teknik instrument, dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran.